

HUBUNGAN MOTIVASI EKSTRINSIK ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR

Oleh
Ratna Permata Sari, Sulton Djismi, Riyanto M. Taruna

FKIP Universitas Lampung, JL. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
E-mail: psratna4@gmail.com +62895356437779

Tanggal masuk November 2017

Tanggal terima November 2017

Tanggal upload November 2017

The main problem in this research is the student's learning achievement considered still low. The research purpose is to obtain the relationship between parent's extrinsic motivation against learning achievement of the students. Type of the research is descriptive quantitative. Population of the research is all student grade IV of elementary school SD Negeri 1 Kota Baru with 42 students as the research population. Independent Variable in this study is extrinsic motivation of parents (X) while dependent variable is the student's learning achievement (Y). The data collection technique is using questionnaire and documentation. Result of data analysis technique uses correlation formula *product moment* obtaining r calculation= 0,979 which means the correlation is positive. While, t_{hitung} is bigger than t_{tabel} or $104,40 > 2,021$ resulting, H_0 rejected and H_a which described as there is a positive relationship between extrinsic motivation of the parents against the student's learning achievement be accepted.

Keywords: extrinsic motivation, parent's, achievement.

Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa masih rendah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi ekstrinsik dari orang tua dengan prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Kota Baru sebanyak 42 siswa yang merupakan penelitian populasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi ekstrinsik dari orang tua (X) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Hasil dari teknik analisis data yang menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh r hitung= 0,979 yang berarti korelasi tersebut positif. Selain itu, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $104,40 > 2,021$ sehingga, H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi ada hubungan yang positif antara motivasi ekstrinsik dari orang tua dengan prestasi belajar siswa diterima.

Kata kunci: motivasi ekstrinsik, orang tua, prestasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya peningkatan kualitas peserta didik setelah melalui usaha-usaha belajar guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang diharapkan adalah agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini. Salah satu yang sangat penting adalah terkait peran orang tua. Di sebuah keluarga peran orang tua sangat penting bagi anak,

terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan.

Namun pada kasus yang terjadi banyak orang tua yang masih belum memahami dan menyadari perannya dalam pendidikan anak termasuk dengan motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan salah satu pernyataan penting dalam dalam belajar.

Menurut Sardiman (2008: 75) dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, disebutkan “Motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu”. Pendapat tersebut menunjukkan betapa pentingnya peranan motivasi didalam belajar.

Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar yang ikut mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini berwujud motivasi belajar yang diberikan oleh orang tua anak serta kedisiplinan belajar. Saat ini penulis tertarik untuk membahas mengenai motivasi ekstrinsik yang diberikan oleh orang tua.

Menurut Djamarah (2004: 2-3) kegiatan pengasuhan anak akan berhasil dengan baik jika pola komunikasi yang

tercipta didasari dengan cinta dan kasih sayang dengan memposisikan anak sebagai subjek yang harus dibina, dibimbing, dan dididik, dan bukan sebagai objek semata. Keluarga pun merupakan sebuah institusi pendidikan yang utama dan bersifat kodrati.

Menurut Purwanto (2007: 80) menyatakan orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Yang berarti pendidik atau orang tua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri.

Menurut Hamalik (2012: 48) “Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah dilakukan proses mengajar”. Berdasarkan penelitian pendahuluan diketahui dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Kota Baru nilai ketuntasan siswa masih di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Menurut Djamarah (2004: 31) menurut beliau mendidik anak adalah tanggung jawab orang tua dalam keluarga, bukankah orang tua yang bijaksana adalah orang tua yang lebih mendahulukan pendidikan anak daripada mengurus pekerjaan siang dan malam. Oleh karena

itu, karena mendidik anak adalah tanggung jawab orang tua maka motivasi dan bimbingan orang tua untuk membantu anak dalam belajar di rumah pun sangat diperlukan untuk membantu anak agar dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi ekstrinsik dari orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kota Baru.

METODE

Metode penelitian menurut Sugiyono (2012: 2) metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dan metode penelitian pendidikan diartikan sebagai sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Sedangkan menurut Suharsimi (2006: 149) metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

penelitian korelasi, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Kota Baru yang berjumlah 42 orang siswa. Menurut Musfiqon (2012: 91) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diteliti semuanya. Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka seluruh siswa yang ada dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Variabel pada penelitian ini adalah motivasi ekstrinsik dari orang tua (X), dan prestasi belajar (Y). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu Kuesioner (Angket) dan dokumentasi.

Angket yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Tipe pilihan yang digunakan yaitu dengan menyediakan empat jawaban alternatif yang bertujuan memudahkan responden dalam menjawab item-item angket. Angket dibuat oleh penulis sebanyak 25 item soal dan diuji coba kepada 20 orang tua siswa di luar sampel penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 1 Kebon Jeruk. Selanjutnya dilakukan analisis angket untuk mengetahui

kevalidannya, setelah valid kemudian angket diberikan kepada 42 orang tua siswa kelas IV SD Negeri 1 Kota Baru Bandar Lampung.

Penulis ingin mendapat data yang lengkap, maka alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reliable.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dengan rumus *product moment* menggunakan bantuan program *Microsoft excel 2007*.

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji realibilitas menggunakan rumus *cronbach alpha* dengan bantuan program *Microsoft excel 2007*.

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan motivasi ekstrinsik dari orang tua dengan prestasi belajar adalah dengan menggunakan korelasi *product moment pearson* yang merupakan salah satu teknik

untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dimana $dk = n - 2$ dengan mengambil taraf uji signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data pada hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi ekstrinsik dari orang tua dengan prestasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Kota Baru Bandar Lampung tergolong kategori sedang dengan presentase 57,14% atau sebanyak 24 siswa dari jumlah total responden.

Motivasi ekstrinsik dari orang tua yang tergolong masih rendah dalam memotivasi anaknya pada saat belajar di rumah mengakibatkan siswa memiliki potensi yang lemah dalam hal memahami setiap pembelajaran yang diberikan dan pembelajaran pun berjalan secara pasif, sehingga hal itu berpengaruh dengan prestasi belajar siswa yang masih rendah.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik dari orang tua siswa tergolong kategori sedang dengan presentase 59,52% atau sebanyak 25 responden dari jumlah total responden.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi ekstrinsik dari orang tua dengan prestasi belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan yang diperoleh yaitu angka korelasi antara variabel X (motivasi ekstrinsik dari orang tua) dan variabel Y (prestasi belajar) sebesar 0,979, berarti korelasinya positif.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $104,40 > 2,021$. Sehingga berdasarkan hal tersebut, H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan motivasi ekstrinsik dari orang tua dengan prestasi belajar, diketahui bahwa motivasi ekstrinsik dari orang tua masih kurang, dapat dilihat dari hasil data kuesioner yang telah di jawab oleh responden bahwa ada beberapa orang

tua yang masih belum membimbing dan membantu anak dalam belajar di rumah.

Terlihat bahwa prestasi belajar siswa masih rendah, ini ditunjukkan oleh ketidaktercapaiannya KKM pada sebagian besar siswa. Berdasarkan uraian di atas dan juga di dukung data hasil penelitian, maka dapat di simpulkan bahwa: “Ada hubungan yang positif antara motivasi ekstrinsik dari orang tua dengan prestasi belajar.”

DAFTAR RUJUKAN

Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta. Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.

Musfiqon, H.M. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. PT Prestasi Pustakaraya.

Purwanto, Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Grafindo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta. Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Kemendikbud.